

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Lapangan

Hasil Wawancara Narasumber Utama

- Narasumber : Nandang R. Pamungkas M,Pd.

(Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional Balai Bahasa Jawa Barat)

Literasi baca tulis adalah keterampilan dasar yang penting dan sudah dikenal lama. Gerakan Literasi Nasional (GLN) diluncurkan pada tahun 2015 untuk meningkatkan kesadaran literasi. Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat aktif mempromosikan gerakan literasi dengan membangun komunitas pembaca. Keterampilan literasi dasar mencakup baca-tulis, menjadi modal utama untuk mengembangkan keterampilan literasi lainnya. Kemampuan membaca dan menulis mempengaruhi minat membaca, penerimaan ilmu pengetahuan, dan kemampuan berfikir serta pengambilan keputusan. Gerakan literasi telah mengalami perkembangan positif dengan banyaknya komunitas Taman Baca Masyarakat (TBM) yang muncul sejak 2015. Literasi juga berkaitan dengan kemampuan memilah dan memilih informasi yang penting dalam era digital ini. Literasi adalah kunci untuk mengikuti perkembangan zaman dan memperoleh pengetahuan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat literasi meliputi pengaruh dari lingkungan kecil seperti keluarga. Jika orang tua tidak menunjukkan minat pada literasi, anak-anak juga cenderung tidak tertarik. Sebaliknya, jika orang tua membiasakan membaca dan menunjukkan aktivitas literasi, anak-anak akan tertarik. Ketersediaan buku di rumah dan contoh perilaku membaca orang tua sangat mempengaruhi minat literasi anak. Pemerintah perlu mendukung literasi dengan menyediakan buku secara terjangkau atau bahkan gratis. Teknologi seperti gawai juga mempengaruhi minat literasi, dan penting untuk memanfaatkannya secara positif, menggunakan informasi yang diperoleh dari teknologi sebagai pemicu untuk membaca buku secara lebih mendalam. Model perubahan minat literasi bisa bermula dari komunitas atau lingkungan yang memberikan dorongan dan motivasi, bahkan jika awalnya individu tidak memiliki minat literasi. Bisa berawal dari pengaruh teman atau senior yang memotivasi untuk menulis atau menggambar.

Model perubahan minat literasi juga bisa bermula dari dorongan dan pengaruh di lingkungan sekitar, baik dari keluarga, teman, atau senior. Motivasi dapat datang dari melihat prestasi orang lain dalam literasi dan mendapatkan pengalaman positif dari publikasi karya-karya literer. Hal ini menunjukkan bahwa

(Lanjutan)

lingkungan dan pengalaman sosial memainkan peran penting dalam membentuk minat dan kemampuan literasi seseorang.

Balai Bahasa merupakan pusat aktivitas literasi yang terlibat dalam meningkatkan minat baca dan tulis masyarakat. Sejak berdiri, Balai Bahasa telah melakukan penelitian tentang sastra dalam masyarakat, baik sastra lisan maupun tulis, untuk melestarikan dan membina karya-karya sastra tradisional. Selain itu, mereka juga melakukan pembinaan dalam penggunaan bahasa Indonesia melalui kerja sama dengan berbagai pihak, seperti RRI, dengan program pembinaan yang dilaksanakan setiap Senin.

Setiap tahun, Balai Bahasa melaksanakan berbagai kegiatan pembinaan bahasa Indonesia kepada guru, siswa, wartawan, dan pegiat media. Mereka juga mengadakan lomba-lomba, seperti Anugerah Kawistara, yang mendorong penggunaan bahasa Indonesia yang baik, terutama di media massa daring. Balai Bahasa juga memberi perhatian pada sastra daerah, khususnya bahasa Sunda, melalui festival Tunas Bahasa Ibu. Lomba-lomba dalam festival ini mencakup penulisan carpon, aksara Sunda, baca puisi Sunda, dan borangan (stand-up comedy dalam bahasa Sunda).

Selain itu, Balai Bahasa aktif melakukan penerjemahan karya sastra bahasa Sunda ke bahasa Indonesia, untuk memperluas jangkauan pembaca dan mempertahankan keberadaan sastra daerah. Mereka juga memiliki berbagai Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) yang membantu mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan ini, seperti pembinaan bahasa Indonesia, perlindungan bahasa dan sastra, penerjemahan, dan uji kompetensi bahasa Indonesia (UKBI).

Balai Bahasa juga melakukan pembinaan dan pemutahiran data profil komunitas literasi, serta membuka kesempatan bagi masyarakat umum untuk memanfaatkan perpustakaan mereka. Masyarakat dapat mengajukan peminjaman tempat untuk kegiatan literasi di Balai Bahasa. Selain itu, Balai Bahasa juga membuka kerjasama dengan berbagai komunitas dan mendukung kegiatan literasi yang dilakukan oleh masyarakat secara aktif. Harapannya adalah untuk terus memperkaya dan memajukan literasi di masyarakat ke depannya.

(Lanjutan)

- Narasumber : Mang Idon

(Penanggung Jawab dan Pustakawan Hayu Maca *Literacy and Beyond*)

Hayu Maca adalah proyek lapak baca yang bermula di Taman Kartini. Proyek ini didirikan oleh tiga teman yang awalnya merupakan guru SD swasta di Cimahi. Ka Asri, salah satu pendiri, memiliki inisiatif membuka lapak baca di Taman Kartini pada bulan September 2016. Dengan jumlah buku yang banyak dan berkualitas, mereka ingin memanfaatkannya secara optimal dan membuka lapak setiap hari Minggu hingga dzuhur. Meskipun baru berjalan selama sebulan, lapak ini sudah memiliki pelanggan yang datang secara rutin.

Setelah Ka Asri mendapatkan panggilan untuk mengajar di Banggai, Sulawesi, mereka, yaitu narasumber ini dan istrinya, setuju untuk melanjutkan lapak. Mereka ingin mendekatkan orang-orang, baik yang suka maupun tidak suka membaca, ke buku. Dari sinilah muncul ide untuk mengadakan sesi dongeng di lapak. Setiap Minggu, mereka membuka lapak baca dengan sesi dongeng untuk menarik anak-anak ke lapak, dan sesi berbagi hobi untuk orang tua. Mereka ingin mendekatkan seluruh anggota keluarga ke buku dan membiasakan budaya membaca di rumah.

Dengan menggunakan media sosial, mereka berhasil mendapatkan relawan dan dukungan dari berbagai pihak. Sesi dongeng dan berbagi hobi mereka gunakan sebagai cara untuk mendorong masyarakat membaca. Setelah beberapa tahun berjalan, mereka berhasil mendirikan perpustakaan Hayu Maca pada tahun 2021 setelah adanya permintaan untuk meminjam buku. Meskipun mereka hanya dapat membuka perpustakaan pada akhir pekan, format kegiatan yang sama diterapkan dengan menambahkan kegiatan tari dan membaca dongeng untuk menarik minat masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini terbukti efektif dalam mendekatkan masyarakat ke lapak dan perpustakaan, sekaligus memberikan banyak pelajaran berharga bagi mereka selama perjalanan proyek ini.

Hayu Maca adalah inisiatif yang berfokus untuk membangun budaya literasi di Cimahi dan sekitarnya. Mereka menyadari bahwa membaca harus menjadi budaya yang diterapkan di rumah, bukan hanya di sekolah. Oleh karena itu, mereka menargetkan seluruh warga masyarakat, bukan hanya anak-anak, untuk membiasakan membaca dan menumbuhkan minat membaca. Mereka melakukan roadshow ke sekolah-sekolah untuk memperkenalkan dan mendorong budaya membaca melalui sesi dongeng dan sesi berbagi hobi. Selain itu, Hayu Maca bekerja sama dengan berbagai pihak, dari permainan tradisional hingga augmented reality, untuk mendekatkan masyarakat ke buku. Meskipun keberhasilan inisiatif ini belum dapat diukur secara ilmiah, minat masyarakat dalam meminjam buku menunjukkan keberhasilan awal. Salah satu inisiatif penting adalah mendukung

(Lanjutan)

pembiasaan literasi yang menyenangkan di lingkungan sekolah, di mana mereka ingin mengubah sesi literasi menjadi sesi berbagi hobi untuk menjadikannya lebih menarik bagi anak-anak. Selain itu, mereka juga berfokus pada memperkenalkan perpustakaan digital untuk memfasilitasi akses membaca di era digital, bahkan selama pandemi. Meskipun mengalami tantangan selama pandemi dengan kehilangan dukungan dan sponsor, Hayu Maca terus berupaya untuk membangun dan merangkul literasi di komunitasnya.

Hayu Maca adalah perpustakaan yang memungkinkan masyarakat meminjam buku dengan sistem keanggotaan berbayar sebesar 50 ribu rupiah, kecuali untuk warga sekitar yang kurang mampu. Namun, minat masyarakat untuk meminjam buku masih rendah, lebih banyak yang datang ke lapak dan terlibat dalam sesi berbagi hobi seperti memasak. Keluarga muda cenderung tertarik membaca buku. Mereka menyediakan buku dari berbagai kalangan usia karena targetnya adalah seluruh warga Cimahi dan sekitarnya. Tantangan utama adalah kesulitan dalam mengupdate koleksi buku karena keterbatasan ruang dan biaya belanja buku yang mahal. Hayu Maca juga mempertimbangkan keberlangsungan perpustakaan dengan memanfaatkan perpustakaan digital yang ada. Namun, perpustakaan ini tetap menyediakan kegiatan dan lapak untuk mendorong minat membaca dan literasi di komunitas. Meskipun jumlah anggota yang meminjam buku masih terbatas, ada minat untuk membaca di tempat dengan akses yang lebih mudah, seperti lapak. Selain buku, mereka juga menyediakan mainan yang dapat meningkatkan kreativitas dan literasi anak-anak.

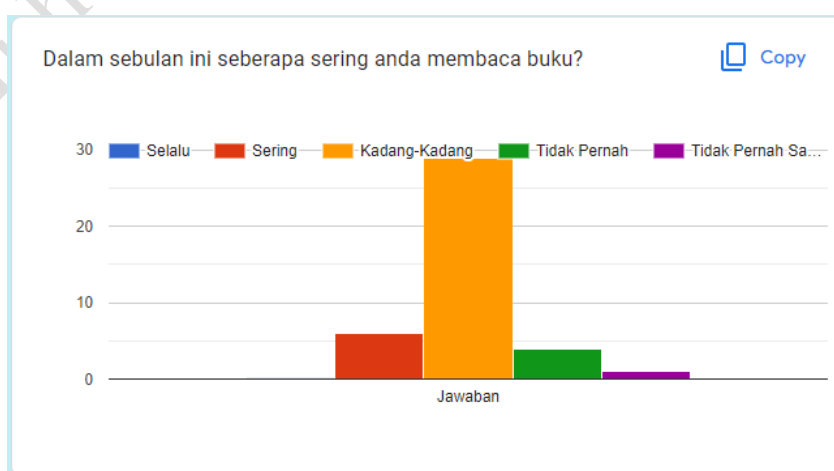
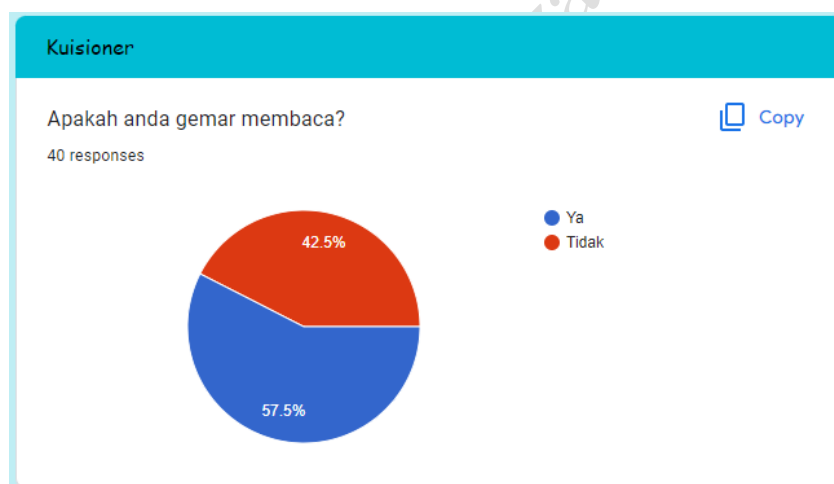
(Lanjutan)

Kuesioner

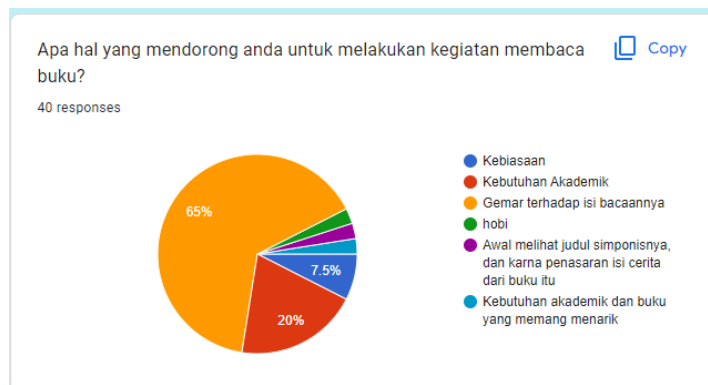
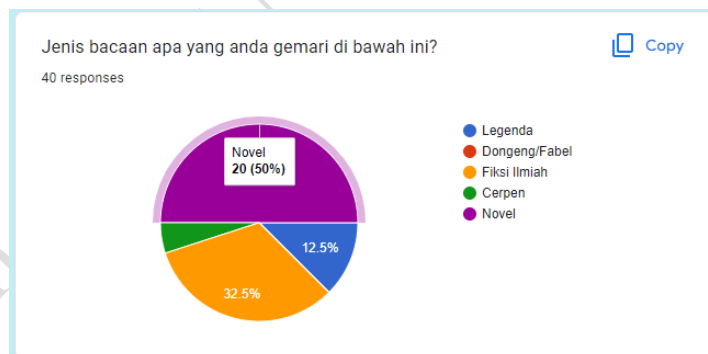
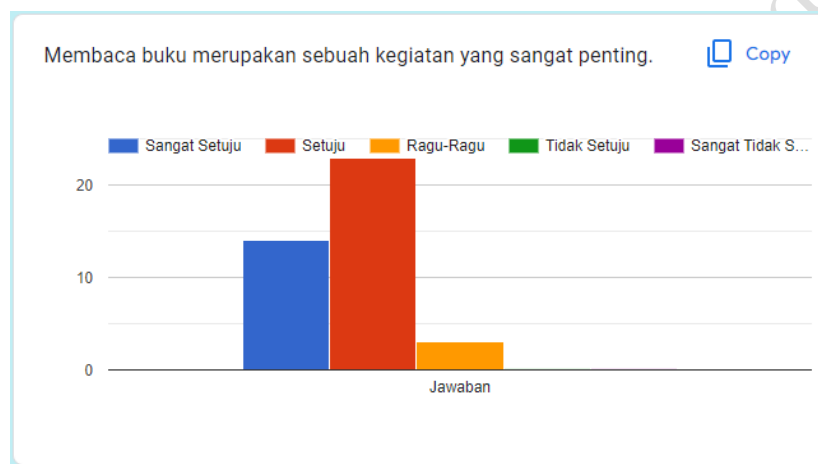
Nama Lengkap.

40 responses

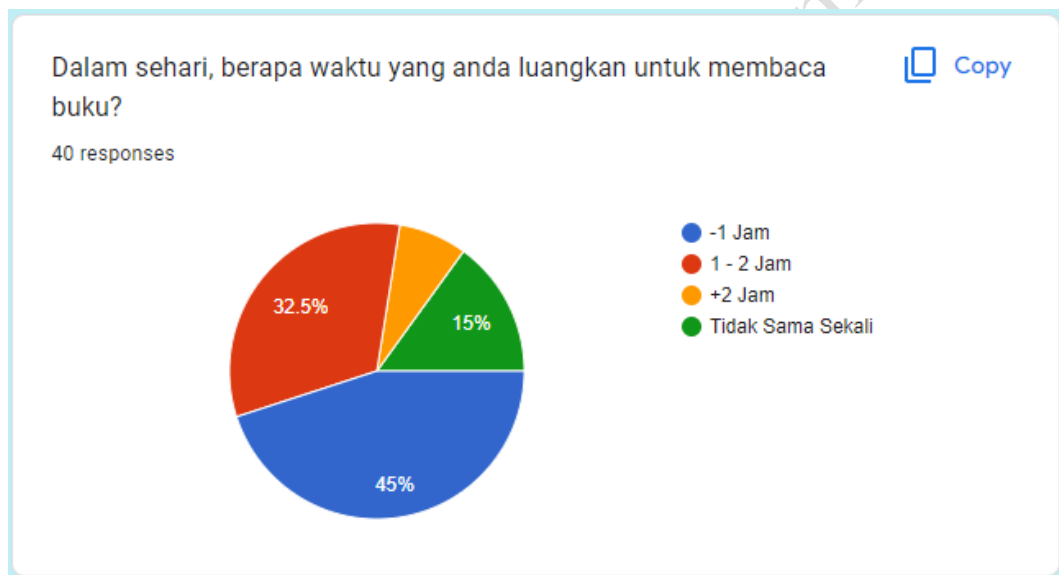
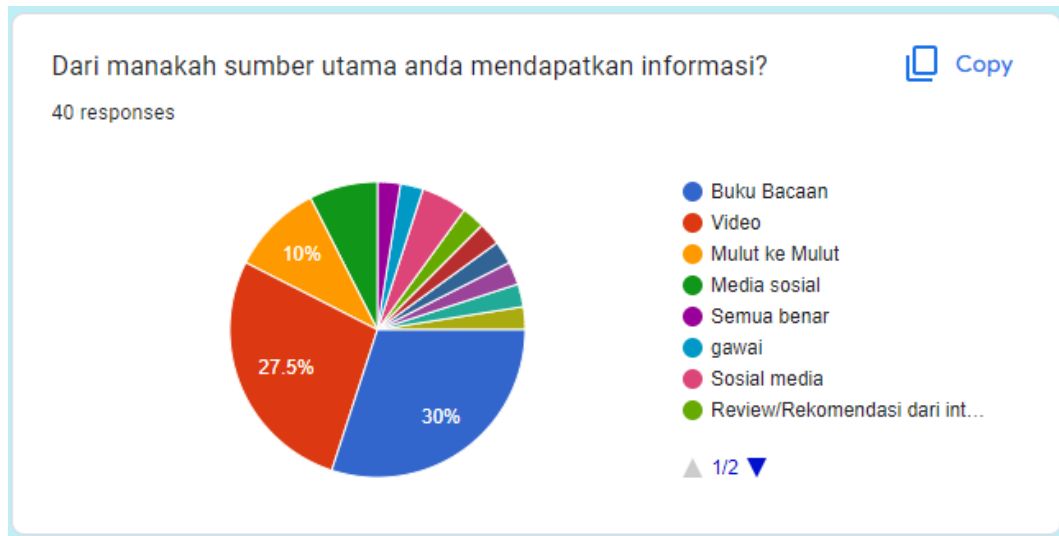
Rahmad ramadani
Fauzan Dzulfiqar Muhammad
Adni Auliaurrahman-
Galih aje
Aditia ananda-
Herlina Rizkia Cahyani
Herly Herdiansyah Saputra
Verinna Aprillia Zahara-
M.novaldy



(Lanjutan)



(Lanjutan)



Muhannad

Lampiran 2. Dokumentasi



(Lanjutan)



Muh

(Lanjutan)



Lampiran 3. Proses Kreatif

STORYLINE

FADE IN:

EXT.

Seorang anak sedang berjalan di sebuah jalan. Ia terlihat murung dan dunianya seakan sangat kusam dan tidak berwarna.

Tak lama saat ia berjalan, ia menemukan sebuah buku di atas meja di bawah pohon.

ANAK

Wah buku apa ini?

Ia pun penasaran lalu akhirnya membaca buku tersebut di sebuah kursi di bawah pohon tersebut.

Ia semakin tertarik dengan isi bacaannya, dan tanpa disadari dunianya terlihat menjadi lebih berwarna, ia tampak lebih hidup.

Imajinasinya pun seolah keluar dari dalam buku saat ia membaca buku tersebut.

Akhirnya ia terus fokus membaca dengan perasaan hati yang senang.

FADE TO:

Tak disangka ia pun sudah beranjak dewasa. Ia tetap senang membaca buku di bawah pohon tadi, di tempat yang sama itu. Namun yang berbeda, ia terlihat bahagia dan sukses. Ia terlihat menjadi pribadi yang baik.

Tak lama ia selesai membaca buku dan membawa barangnya untuk pergi meninggalkan kursi di bawah pohon itu untuk melanjutkan harinya.

FADE TO BLACK.

Akhir cerita muncul sebuah caption.

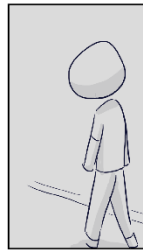
"Tumbuh dan temukan kebahagiaan bersama bukumu. #TumbuhBersamaBuku."

THE END

(Lanjutan)

Storyboard

Storyboard - Alternatif 3



Cam Movement: Panning
Keterangan : Terlihat seorang anak sangat murung, dan hari harinya tak berwarna.
Dialog :



Cam Movement:
Keterangan : Sang anak itu tak sengaja melihat sebuah buku di atas meja.
Dialog :



Cam Movement:
Keterangan : Ia penasaran dan mengambil buku itu.
Dialog : Wah, buku apa ini?

1



Cam Movement:
Keterangan : Ia pun berjalan ke tempat duduk.
Dialog :



Cam Movement:
Keterangan : Setelah ia duduk, ia pun membaca buku itu.
Dialog :



Cam Movement: Fade to
Keterangan : Tak lama imajinasinya seolah keluar dan ia pun merasa senang saat membaca buku itu.
Dialog :

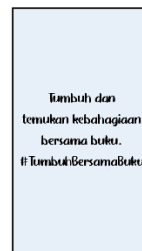
Storyboard - Alternatif 3



Cam Movement:
Keterangan : Ia pun tampak sudah dewasa, berhasil dan dunianya terlihat cerah. Juga masih berada di tempat yang sama, dan masih senang membaca buku.
Dialog :



Cam Movement:
Keterangan : Setelah membaca ia pun lekas meninggalkan tempat tersebut.
Dialog :



Cam Movement:
Keterangan : Akhir cerita muncul lah sebuah caption.
Dialog :

2

Sketsa Awal Logo



Lampiran 4. Creative Brief



MARI LATH IMAJINASIMU!
SENGAN MEMBACA BUKU

#MARIIMEMBACA

Membaca dapat memberikan dampak positif terhadap imajinasi dan kreatifitas sang buah hati

AYO LATH IMAJINASIMU!

AYO CERIAKAN HARIMU
DENGAN MEMBACA BUKU

#MARIIMEMBACA

BUKU DAPAT MENDAMAKAN SUASANA KITA

Buku memberikan kita kesenangan dan kebahagiaan. Ubahlah tinggus bingsernya dunia saat membacanya

AYO CERIAKAN HARIMU!

#MARIIMEMBACA

Biasakan anak membaca sejak kecil agar memiliki kemampuan literasi yang tinggi

MARI AJAK ANAK GEMAR MEMBACA

TEMPAT TEMPAT DI BANDUNG YANG MENYEDIAKAN TEMPAT MEMBACA BUKU TERBUKA

KINERUKU

Jl. Hegermanah No. 52, Hegermanah, Kec. Cikalong Wetan, Kota Bandung

Sekolah online yang memiliki fasilitas pengajaran live & offline dan live & offline, sediakan literasi dan minat baca, yang akan terus berlanjut dan terus ada

Nimra Book Cafe

Jl. Sekeloa No. 120, Sekeloa, Kec. Sekeloa, Kota Bandung

Tempat makan yang menyajikan berbagai menu dan Book Cafe dapat memacu program-program literasi dan budaya membaca di kalangan masyarakat sekitar

Pustakalana Library

Jl. The Charming Bel. No.43, Cikam, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung

Pustakalana ini menyediakan ruang baca yang nyaman dan juga menyediakan berbagai koleksi buku dan alat-alat yang dapat membantu meningkatkan literasi dan minat baca

Dinas Arsip dan Perpustakaan

Jl. Sorek No.2, Cikarang, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung

Berkas ini merupakan salah satu sarana yang sangat penting yang disediakan berbagai koleksi buku dan alat-alat yang dapat membantu meningkatkan literasi dan minat baca

Taman Baca Hendra

Jl. Bahari No.28, Cikam, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung

Taman baca ini menyediakan berbagai jenis buku, alat-alat yang dapat membantu meningkatkan literasi dan minat baca

#MARIIMEMBACA

www.marimembaca.com

#MARIIMEMBACA

BAGAIMANA CARA AGAR ANAK GEMAR MEMBACA?

#MARIIMEMBACA

BERIKAN CONTOH

Contoh satu tindakan yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan literasi dan minat baca anak adalah:

- satu cara paling mudah untuk meningkatkan literasi dan minat baca anak adalah dengan membacakan cerita kepada mereka
- ketika mereka sedang membaca, orang tua dapat membantu mereka dengan bertanya tentang isi cerita yang mereka baca
- jangan lupa untuk memberikan pujian kepada mereka ketika mereka selesai membaca

#MARIIMEMBACA

AJAK MEMBACA DAN BERCIKITA BERSAMA

#MARIIMEMBACA

LIVEE INSTAGRAM Tanya Jawab DAN Bahas Buku

Perjuangan Persepsi Literasi

Minggu, 03 September 2023
19.00 - Selesai

www.marimembaca.com

(Lanjutan)



(Lanjutan)

